

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti paparkan dalam skripsi yang berjudul “**Peran Bimbingan Penyuluhan Islam Tokoh Agama dalam Meluruskan Persepsi Masyarakat Tentang Datangnya Bencana Pada Tradisi Barik’an di Desa Brantak Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara**”. Maka pada akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tradisi *Barik’an* di Desa Brantak Sekarjati ini sederhana dan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman dan kemanusiaan, hal ini dapat dilihat dari acara pelaksanaan tradisi yang dimulai dengan bacaan tahlil dan dari berkatan sesaji yang di bawa warga untuk dimakan bersama, saling berbagi antar warga untuk dinikmati setelah pembacaan doa selesai. Hal ini bertujuan untuk mempererat persaudaraan dengan saling berbagi makanan antar warga, dan juga masyarakat kekerabatannya bisa terjalin lebih kuat, saling menyayangi dan menghargai.
2. Persepsi masyarakat di desa Brantak Sekarjati lambat laun mengalami perubahan, dari yang semula menganggap tradisi *Barik’an* sebagai sesajian persembahan untuk *danyang* dan penunggu desa agar tidak mendatangkan bencana di desa Brantak Sekarjati. Kini sudah bergeser pandangan menjadi selamatan rutin, masyarakat mulai bergeser dari keyakinan pelaksanaan selamatan adalah persembahan untuk penunggu desa dan roh-roh halus bergeser menjadi ungkapan rasa syukur mereka melalui kebudayaan.
3. Peran Bimbingan Penyuluhan Islam tokoh agama dalam menggeser persepsi masyarakat di desa Brantak Sekarjati terhadap datangnya bencana pada tradisi *Barik’an* sudah cukup baik, Kiai atau tokoh agama di desa tersebut menggunakan beberapa yaitu pendekatan kultural dan pendekatan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang sesuai dengan karakter masyarakat setempat tanpa menghilangkan tradisi yang memang sudah ada sejak nenek moyang mereka. Sehingga dakwah yang

ada di desa Brantak Sekarjati mudah diterima baik oleh masyarakat Brantak Sekarjati.

4. Dalam proses Bimbingan Penyuluhan Islam tokoh agama di desa Brantak Sekarjati juga harus mampu memberikan contoh perilaku yang baik bagi masyarakat Brantak Sekarjati selain itu juga keikutsertaan tokoh agama dalam kegiatan keagamaan yang ada di desa Brantak Sekarjati baik sebagai pemimpin do'a, penyelenggara acara kegiatan keagamaan, sholat berjama'ah, dan sebagai pendamping masyarakat.

B. Saran-saran

1. Bagi tokoh agama pelaksanaan tradisi Barik'an sudah sangat baik dengan pelaksanaan tetap diadakan di makam tokoh agama desa tersebut agar masyarakat selalu mengenang jasa-jasa tokoh agama (sesepuh desa) yang telah berjasa menyebarkan dakwah Islam di desa Brantak Sekarjati. Selain itu juga alangkah baiknya juga pelaksanaan tradisi Barik'an ditambah dengan kegiatan pengajian umum, hal ini diharapkan agar semakin meriah acaranya dan lebih bermanfaat lagi untuk masyarakat.
2. Bagi pengurus kegiatan keagamaan dan jam'iyah di desa Brantak Sekarjati agar lebih meningkatkan lagi kegiatan keagamaan di desa Brantak Sekarjati agar warga lebih tertarik dan semangat untuk mengikuti jam'iyah dan kegiatan keagamaan lainnya, selain itu waktu pelaksanaan kegiatan juga disesuaikan dengan masyarakat hal ini dimaksudkan agar mencakup semua masyarakat.
3. Masyarakat desa Brantak Sekarjati diharapkan mampu lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di desa, dengan mengikuti kegiatan keagamaan dapat mengurangi pandangan masyarakat tentang tradisi yang dilaksanakan sehingga masyarakat lebih memahami makna dan sisi positif yang terkandung dalam tradisi kebudayaan dari sisi syariat Islam.

C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kajian skripsi ini. Berbagai kekurangan dan rintangan mengiringi selesainya tulisan kajian yang peneliti buat ini dan semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan semua orang. Ucapan rasa terimakasih secara khusus untuk seluruh masyarakat desa Brantak Sekarjati yang telah membantu memberikan infonya dan datanya untuk penulisan karya ini.

